

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan, komunikasi dakwah berbasis budaya Jawa memberikan kontribusi di antaranya dalam bidang agama, sosial budaya, serta kesenian dan tradisi. Dalam bidang agama, komunikasi dakwah berbasis budaya Jawa mempermudah penerimaan agama Islam oleh masyarakat yang sebelumnya beragama Hindu-Budha. Melalui budaya Jawa yang mengajarkan kerukunan dan gotong royong, maka dalam bidang sosial komunikasi dakwah berbasis budaya Jawa berkontribusi dalam meningkatkan ukhuwah dan menjaga persatuan. Selain itu, bertambahnya keragaman dan tetap lestari budaya Jawa sampai saat ini juga dipengaruhi oleh komunikasi antara Islam dan budaya yang masih dilakukan oleh masyarakat.

Sebagai contoh komunikasi dakwah berbasis budaya Jawa adalah nilai-nilai Islam yang dimasukkan ke dalam karya sastra Serat Dewa Ruci. Melalui cerita ini, nilai-nilai Islam direpresentasikan dengan perbuatan, perkataan, dan nasihat Dewa Ruci kepada Bima dalam bentuk bahasa yang penuh dengan filosofi. Ini dikarenakan oleh karakter orang Jawa yang berpegang pada filosofi hidup sebagai pedoman sehari-hari. Nilai-nilai yang terkandung dalam Serat Dewa Ruci memuat ajaran-ajaran pokok agama Islam berupa:

1. Nilai akidah yang terkandung dalam Serat Dewa Ruci diantaranya adalah Iman kepada Allah dan sifat-sifatNya, serta Iman kepada qada dan qadar.
2. Nilai syariah dalam Serat Dewa Ruci berupa perintah-perintah untuk menahan hawa nafsu yang dapat merusak kehidupan pribadi, masyarakat, dan lingkungan.
3. Nilai akhlak yang ditekankan adalah nilai keikhlasan, rendah hati, dan sabar.

Komunikasi dakwah melalui Serat Dewa Ruci merupakan komunikasi yang bersifat satu arah atau linear. Komunikasi satu arah adalah bentuk komunikasi yang tidak memerlukan feedback atau umpan balik dari mad'u. Komunikasi dakwah melalui Serat Dewa Ruci ini dilakukan dengan pendekatan *bil lisan* atau *bil qalam*. Oleh karena proses penyampaiannya yang melalui tembang, wayang, atau

tulisan sehingga tidak memungkinkan akan terjadi timbal balik dari pendengar, penonton, maupun pembaca.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis ingin mengemukakan beberapa hal penting yang perlu diperhatikan oleh dalam menyampaikan pesan dakwah melalui Serat Dewa Ruci , diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi seorang da'i diharapkan untuk lebih berhati-hati dalam menafsirkan dan menyampaikan nilai-nilai Islam dalam Serat Dewa Ruci agar tidak terjadi penyimpangan makna yang tidak sesuai dengan ajaran Islam.
2. Bagi masyarakat secara umum diharapkan untuk lebih bijaksana dalam menerima pesan-pesan dalam Serat Dewa Ruci agar tidak terjadi kesalahpahaman tentang Budaya Islam Jawa mengingat pengemasannya yang penuh dengan simbol dan filosofi.

Selain itu, penulis berharap agar buku-buku atau artikel tentang dakwah berbasis budaya khususnya Jawa akan semakin banyak dan mudah ditemukan demi kelancaran penelitian selanjutnya. Penulis juga berharap, pada penelitian ini dan penelitian-penelitian selanjutnya mampu memberikan dan menambah masukan dalam rangka pengembangan ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.